

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Dinkes

385

LAMPIRAN

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
 Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 1158/III.6/PN/2017 29 September 2017
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Data Awal LTA

Kepada
 Yth.Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
 Di-
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

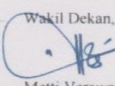
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017 / 2018, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Fitriana Setyani
 NIM : 15621519
 Lokasi Penelitian : Puskesmas Ponorogo
 Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ny. X

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih

Wasalamu 'alaikum w. w.

Wakil Dekan,

Metti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK 19800520 200302 12

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada:

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan yang berbasis *Continuity of Care*” yang dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk perkembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan dalam maksud lain.

Atas perhatian dan kesediannya saya mengucapkan terima kasih.

Ponorogo, 5 Februari 2018

Mahasiswa

(Fitriana Setyani)

Lampiran 3 Lembar Inform Consent

438

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. Zaenab A.
 Umur : 23 th
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Winong, Jats

Setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh Mahasiswa D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 5 - 2 - 2018

Yang Menyatakan

(Zaenab A)

Lampiran 4 Kartu Skor Pudji Rohjati

485

Lampiran 4 Kartu Skor Pudji Rohjati

**SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama: Ny 2 Umur Ibu: 23 Th. Hari Pengisian: 11-5-17 Pekerjaan: SMK Pendidikan Ibu: SD Pekerjaan Ibu: IRT Suku: Ny 1

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Persalinan Kehamilan: 1. Payandu 2. Pelindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan: Mesehikan tanggal: 1 / 1 / 1

KEL. FA.	I	II	III	IV			
				SKOR	Tribulan	I	II
I	1. Tensi sistolik > 160 mmHg						2
	2. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	3. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	4. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	5. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	6. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	7. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	8. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	9. Tensi sistolik > 160 mmHg						
	10. Tensi sistolik > 160 mmHg						
II	1. Berat badan > 140 kg						4
	2. Berat badan > 140 kg						
	3. Berat badan > 140 kg						
	4. Berat badan > 140 kg						
	5. Berat badan > 140 kg						
	6. Berat badan > 140 kg						
	7. Berat badan > 140 kg						
	8. Berat badan > 140 kg						
	9. Berat badan > 140 kg						
	10. Berat badan > 140 kg						
III	1. Berat badan > 140 kg						6
	2. Berat badan > 140 kg						
	3. Berat badan > 140 kg						
	4. Berat badan > 140 kg						
	5. Berat badan > 140 kg						
	6. Berat badan > 140 kg						
	7. Berat badan > 140 kg						
	8. Berat badan > 140 kg						
	9. Berat badan > 140 kg						
	10. Berat badan > 140 kg						

Jumlah skor: 6

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR	KEL. RISK	PERS. RISK	RUJUKAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO	
			RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN
2	IRR	SDAN	TOKO	SDAN	SDAN	SDAN
3-5	IRR	SDAN	SDAN	SDAN	SDAN	SDAN
6-10	IRR	SDAN	SDAN	SDAN	SDAN	SDAN
11-15	IRR	SDAN	SDAN	SDAN	SDAN	SDAN

Kematian Ibu dalam kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain

KEADAH IBU SELAMA BAWA NIKAS (2 Hari Pasca Sahi)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab: 1. Ya 2. Tidak

Pemeriksaan ASI: 1. Ya 2. Tidak

KELUARGA BERENCANA: 1. Ya 2. Belum Tahu

KATEGORI KELUARGA RISKIN: 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya: 1. Ya 2. Tidak

* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG

Lampiran 5 Lembar Observasi

486

Lampiran 5 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN

Tgl. 9 - 2 - 2018 Jam. 07.00 WIB

ANAMNESE

His mulai tgl. 9 - 2 - 2018 Jam. 01.00 WIB

Darah +

Lendir +

Ketuban pecah/belum belum pecah Jam.

Keluaran Lain. 600

Tensi 80 mmHg

Suhu/Nadi 36.5°C / 80x/menit

Oedema -

Lain-Lain -

C. PEMERIKSAAN OBSTETRI

1. Palpasi TFU 3 jari bawah px. Putri

2. DJJ 36x/menit terarah

3. His 10" 3 x Lama 39 detik

4. VT. Tgl 9 - 2 - 2018 Jam. 07.00 WIB

5. Hasil 60% terdapat II

6. Pemeriksaan Bidan Indah p.

CATATAN PERKEMBANGAN

[illegible]

Lampiran 6 Lembar Partograf

487

Lampiran 6 Lembar Partograf

PARTOGRAF

No. Register: Nama Ibu: Ny. Z Umur: 23 G: 2 P: 1 A: 0
 No. Puskesmas: Tanggal: 9-1-2010 Jam: 07:00 Alamat: W. N. N. N.
 Kelurahan pecah: Sejak jam: 10:00 WIB. Mulai sejak jam: 07:00 WIB.

Dangdut Jantung (menit)

Air ketuban Penyusutan

Perubahan kadar glukosa darah (mmol/L)

Kontraksi

Okultasi Uterus (detak/menit)

Obat dan Cairan IV

Tekanan darah

Suhu °C

Urin

Protein
Asam
Volume

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 9-2-2018
 2. Nama bidan : Bidan Indah
 3. Tempat Persalinan :
 - ☐ Rumah Ibu ☐ Puskesmas
 - ☐ Polindes ☐ Rumah Sakti
 - ☐ Klinik Swasta ☐ Lainnya : PMB
 4. Alamat tempat persalinan : JHS
 5. Catatan : ☐ Rujuk, kala : I/II/III/IV
 6. Alasan merujuk :
 7. Tempat rujukan :
 8. Pendamping pada saat merujuk :
 - ☐ Bidan ☐ Teman
 - ☐ Suami ☐ Dulu
 - ☐ Keluarga ☐ Tidak ada
- KALA I**
9. Partogram melewati garis waspada : Y ☐
 10. Masalah lain, sebutkan :
 11. Penatalaksanaan masalah Td :
 12. Hasilnya :
- KALA II**
13. Episiotomi :
 - ☒ Ya, indikasi : perineum tebal
 - ☐ Tidak
 14. Pendamping pada saat persalinan :
 - ☒ Suami ☐ Teman ☐ Tidak ada
 - ☐ Keluarga ☐ Dulu
 15. Gawat janin :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan :
 - ☐ Tidak
- Kala III : 10 menit
16. Prolaps bahu :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan :
 - ☐ Tidak
 17. Masalah lain, sebutkan :
 18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 19. Hasilnya :
- KALA III**
20. Lama kala III : 10 menit
 21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - ☒ Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - ☐ Tidak, alasan :
 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - ☐ Ya, alasan :
 - ☒ Tidak
 23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 - ☒ Ya
 - ☐ Tidak, alasan :
- PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**
- | Jam Ke | Waktu | Tekanan darah | Nadi | S | Tinggi Fundus Uteri | Kontraksi Uterus | Kandung Kemih | Perdarahan |
|--------|-------|---------------|------|------|---------------------|------------------|---------------|------------|
| 1 | 11.15 | 120/80 | 80 | 36.5 | 2 Jrl pusat | baik | kosong | ± 75 |
| | 11.30 | 120/80 | 80 | | 2 Jrl pusat | baik | kosong | ± 50 |
| | 11.45 | 120/80 | 80 | | 2 Jrl pusat | baik | kosong | ± 20 |
| | 12.00 | 120/80 | 80 | | 2 Jrl pusat | baik | kosong | ± 20 |
| 2 | 12.30 | 120/80 | 80 | 36.5 | 2 Jrl pusat | baik | kosong | ± 20 |
| | 13.00 | 120/80 | 80 | | 2 Jrl pusat | baik | kosong | ± 20 |
- Masalah kala IV :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 - ☒ Ya
 - ☐ Tidak, alasan :
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) ?
 - ☒ Ya ☐ Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya ☐ (Tidak)
 - ☒ Ya, tindakan :
 - ☐ Tidak
 27. Lakserasi : mediolateralis
 - ☒ Ya, dimana :
 - ☐ Tidak
 28. Jika lakserasi perineum, derajat 2/3/4
 - Tindakan :
 - ☒ Penjahitan dengan tanpa anestesi
 - ☐ Tidak jahit, alasan :
 29. Aloni uteri
 - ☐ Ya, tindakan :
 - ☒ Tidak
 30. Jumlah perdarahan : ± 100 ml
 31. Masalah lain, sebutkan :
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 33. Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
34. Berat badan : 3900 gram
 35. Panjang : 50 cm
 36. Jenis kelamin : P
 37. Penilaian bayi baru lahir (baik) ada penyulit
 38. Bayi lahir :
 - ☒ Normal
 - ☐ Tidak normal :
 39. Pemberian ASI
 - ☒ Ya, waktu : sebersin setelah bayi lahir
 - ☐ Tidak, alasan :
 40. Masalah lain, sebutkan :
 - Hasilnya :

Lampiran 7 Lembar Penapisan

PENAPISAN IBU BERSALIN

No.	PENYULIT	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Sesar		✓
2.	Perdarahan Pervaginam		✓
3.	Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		✓
4.	Ketuban Pecah Dengan Mekonium Kental		✓
5.	Ketuban Pecah Lama (Lebih 24 Jam)		✓
6.	Ketuban Pecah Pada Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		✓
7.	Ikterus		✓
8.	Anemia Berat		✓
9.	Tanda / Gejala Infeksi		✓
10.	Pre Eklamsia / Hipertensi Dalam Kehamilan		✓
11.	Tinggi Fundus Uteri 40 cm Atau Lebih		✓
12.	Gawat Janin		✓
13.	Primipara Dalam Fase Aktif Persalinan Dengan Palpasi Kepala Janin Masih 5/5		✓
14.	Presentasi Bukan Belakang Kepala		✓
15.	Presentasi Majemuk		✓
16.	Kehamilan Gemelli		✓
17.	Tali Pusat Menumbung		✓
18.	Syock		✓
19.	Ibu Hamil TKI		✓
20.	Suami Pelayaran		✓
21.	Suami / Ibu Hamil Bertato		✓
22.	HIV / AIDS		✓
23.	PMS		✓
24.	Anak Mahal		✓

Lampiran 8 Satuan Acara Penyuluhan dan Leaflet

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Tempat praktek : Bpm Indah Rahmawati
 Tanggal : 8 Februari 2018
 Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Persalinan
 Sasaran : Ny . Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang tanda-tanda persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian persalinan dan tanda-tanda persalinan

C. Materi

Tanda-tanda persalinan

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian persalinan dan tanda-tanda persalinan

Ponorogo, 08-02-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

2. KETUBAN PECAH

Seringkali ketuban pecah ini ibu merasakan seperti mengompol, namun untuk memastikan apakah keluar melalui jalan lahir tersebut urine atau cairan ketuban. Urine biasanya mempunyai bau yang khas dan air ketu-



ban berbau anyir.

3. KONTRAKSI YANG TERATUR

His penubuhan ini tidak teratur dan menyebabkan nyeri perut di bagian bawah dan lipat paha tidak menyebabkan nyeri yang menancar dari pinggang ke perut bagian bawah seperti his persalinan, namun terasa teratur semakin sering dan kuat, frekuensi dan durasi sering dengan kema-



APAKAH PERSALINAN ITU?????

Persalinan adalah proses pengeluaran janin, plasenta



TANDA-TANDA PERSALINAN

1. Keluar lendir bercampur darah
2. Ketuban pecah
3. Kontraksi yang teratur

TANDA-TANDA PERSALINAN

1. KELUAR LENDIR BERCAMPUR DARAH

Pengeluaran lendir bercampur darah karena saat serviks mulai membuka saat bersaman cairan ketuban dan darah keluar



DI SUSUN OLEH:
FITRIANA SETYANI
15621519

PRODI ILMU KEBIDHAAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PONDORO

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Pokok Bahasan : Perawatan Luka Jahitan Persalinan Normal
 Sasaran : Ny. Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang perawatan luka jahitan persalinan normal

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pentingnya perawatan luka bekas jahitan, waktu dimulai perawatan jalan lahir, keluhan yang perlu penanganan dokter atau bidan, persiapan dan cara merawat luka bekas jahitan

C. Materi

Perawatan Luka Jahitan Persalinan Normal

D. Kegiatan Penyuluhan

- i. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
- ii. Media : Leaflet
- iii. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pentingnya perawatan luka bekas jahitan, waktu dimulai perawatan jalan lahir, keluhan yang perlu penanganan dokter atau bidan, persiapan dan cara merawat luka bekas jahitan.

Ponorogo, 09-02-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

Pada saat melahirkan normal ada yang yang mengalami robekan pada jalan lahir ada juga yang tidak mengalami robekan. Ibu yang mengalami robekan tersebut kemungkinan mengalami sedikit masalah dalam proses persalinan, seperti: bayi sedikit besar ibu tidak kuat lagi untuk mengejan.

Dengan adanya masalah tersebut maka bidan/dokter melakukan pengurangan jaringan di daerah perineum yakni jaringan otot / kerampang antara anus dan vagina. Pengurangan jaringan otot perineum ini disebut tindakan episiotomi.



Mengapa perawatan luka bekas jahitan ini penting?

Karena luka bekas jahitan jalan lahir ini dapat menjadi pintu masuk kuman dan menimbulkan infeksi, ibu menjadi panas, luka basah dan jahitan terbuka, bahkan ada yang mengeluarkan bau busuk dari jalan lahir.

Kapan dimulai perawatan luka jalan lahir ini?

Se segera mungkin setelah 6 jam dari persalinan normal. Ibu akan dilatih dan dianjurkan untuk mulai bergerak duduk dan latihan berjalan. Tentu saja bila keadaan ibu cukup stabil dan tidak mengalami komplikasi misalnya tekanan darah tinggi atau darah.

Berapa jahitan kering?

Luka jahitan rata - rata akan kering dan baik dalam waktu kurang dari satu minggu.

Keluhan yang bagaimana yang perlu penanganan dokter atau bidan?

Bila keluar darah kotor bau busuk dari jalan lahir, ibu panas, dan luka jahitan bengkak kemerahan terasa sangat nyeri atau luka jahitan bernanah.

Bagaimana persiapan dan cara merawat luka bekas jahitan?

1. Siapkan air hangat
2. Soun dan waslap
3. Handuk kering dan bersih
4. Pembalut ganti yang seluruhnya
5. Celana dalam yang bersih

Cara nya yaitu:

1. Lepas semua pembalut dan cebok dari arah depan ke belakang
2. Waslap di basahi dan buat busa sabun lalu gosokkan perlahan waslap yang sudah ada busa sabun tersebut ke seluruh luka bekas jahitan. Jangan takut dengan rasa nyeri, bila tidak di bersihkan dengan benar maka darah kotor akan menempel pada luka jahitan dan menjadi tempat kuman berkembang biak.
3. Bilas dengan air hangat dan ulangi sekali lagi sampai yakin bahwa luka benar - benar bersih. Bila perlu lihat dengan cermin kecil.
4. Setelah luka bersih boleh berendam dalam air hangat dengan menggunakan tempat rendam khusus. Atau bila tidak bisa melakukan perendaman dengan air hangat cukup di siram dengan air hangat.



5. Kendon pembalut baru yang nyaman, celana dalam yang bersih dari bahan katun. Jangan mengedon celana dalam yang bisa menimbulkan reaksi alergi.

6. Segera mengganti pembalut jika terasa darah penuh, semakin bersih luka jahitan maka akan semakin cepat sembuh dan kering. Lakukan perawatan yang benar setiap kali ibu buang air kecil atau saat mandi dan bila terasa pembalut sudah penuh

7. Luka tidak perlu dilampes betadine.

8. Konsumsi makanan bergizi dan berprotein tinggi agar luka jahitan cepat sembuh. Terutama ikan, ayam, daging dan telur. Kecuali bila ibu alergi dengan jenis protein hewani tersebut.



9. Jangan pantang makanan, ibu boleh makan semua makanan kecuali jamu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan produksinya. Dan sebaiknya berkonsultasi dengan dokter atau bidan bila disarankan untuk minum jamu oleh keluarga.

Perawatan

Luka Jahitan

Persalinan Normal



Oleh:

FETRIANA SETYANI

15621519

D3 KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PONOROGO

Sebagai Bermanfaat



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Pokok Bahasan : Gizi/Nutrisi Ibu Nifas
 Sasaran : Ny . Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

a. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami gizi/nutrisi ibu nifas

b. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian gizi/nutrisi, gizi yang dibutuhkan ibu nifas dan manfaatnya, dampak jika gizi ibu nifas tidak terpenuhi, dan susunan menu makanan ibu nifas

c. Materi

Gizi/nutrisi ibu nifas

d. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

2. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian gizi/nutrisi, gizi yang dibutuhkan ibu nifas dan manfaatnya, dampak jika gizi ibu nifas tidak terpenuhi, dan susunan menu makanan ibu nifas

Ponorogo, 16-03-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Pokok Bahasan : Cara Menyusui yang Benar
 Sasaran : Ny. Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang cara menyusui yang benar

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang cara menyusui yang benar dan cara setelah selesai menyusui

C. Materi

Cara menyusui yang benar

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang cara menyusui yang benar dan cara setelah selesai menyusui.

Ponorogo, 16-03-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)



Cara Menyusui Yang Benar.

a. Merucui tangan dengan sabun dan air mengalir

b. Ibu duduk santai dan nyaman.



c. Mengoleskan ASI sedikit pada puting.

d. Bayi mengisap ke perut ibu.

e. Bayi di pegang dengan satu tangan, kepala

bayi di lengkung siku dan bolong pada

lengan.



i. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas

dan jari lain menahan areola (sekitar puting).

f. Satu tangan bayi dibelakang badan ibu.

g. Perut bayi menempel badan ibu, kepala

menyentuh pipi bayi

k. Setelah bayi membuka mulut, letakkan

kepala bayi dengan puting.

h. Telinga dan lengan bayi terletak satu garis

lurus.

Setelah Selesai Menyusui:

a. Lepaskan isapan dengan memasukkan jari

ke dalam mulut bayi melalui sudut mulut.

b. Oleskan ASI pada puting.

c. Sendawakan bayi dengan bersandar pada

bahu ibu, atau bayi di tegururapkan kemudian di

tepuh perlahan-lahan pada punggungnya.



Cara Menyusui Yang Benar



Fitriana Setyani

DS Kesehatan

Fakultas ilmu kesehatan

Universitas muhammadiyah ponorego



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Pokok Bahasan : Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana
 Sasaran : Ny . Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang alat kontrasepsi keluarga berencana

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang macam-macam alat kontrasepsi

C. Materi

Alat kontrasepsi keluarga berencana

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang macam-macam alat kontrasepsi.

Ponorogo, 21-03-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

MACAM MACAM ALAT KONTRASEPSI

Kontrasepsi adalah alat, obat, efek atau tindakan yang dimaksudkan untuk mencegah kehamilan.



1. Pil

Pil kontrasepsi mengandung kombinasi hormon estrogen dan progesteron, dan merupakan salah satu cara pencegahan kehamilan. Penggunaan pil ini juga bisa menimbulkan sejumlah efek samping seperti sakit kepala, mual, tumbuh je-



2. Cincin vagina

Alat kontrasepsi ini berbentuk cincin yang bekerja melepaskan estrogen dan progesteron secara langsung ke dinding vagina. Masukkan cincin ke dalam vagina dengan menekan kedua tepi secara bersamaan, dan keluarkan setelah tiga minggu. Setelah dilepaskan maka Anda akan mengalami siklus haid.



3. Kondom perempuan

Kondom ini memiliki bentuk seperti kantung plastik panjang dengan cincin pada kedua ujungnya. Ujung yang terbuka merupakan jalan masuk penis, sedangkan ujung yang tertutup didesain untuk menahan "perkakas" pria tersebut dari area serviks. Untuk menggunakannya, tekan pinggirannya salah satu cincin secara bersamaan dan masukkan sejauh mungkin ke dalam vagina.



5. METODE HORMONAL

Kontrasepsi hormonal umumnya mengandung estrogen dan/atau progesteron sintetik. Estrogen sebagai kontrasepsi bekerja dengan jalan menghambat ovulasi melalui fungsi hipotalamus-hipofisis-ovarium. Kelebihan hormon estrogen menyebabkan edema, keputihan, loasma, nyeri kepala, hipertensi dan payudaranya tegang. Sedangkan kelebihan progesterone dapat menimbulkan peradangan yang tidak teratur, nafsu makan meningkat, cepat lelah, depresi, libido berkurang, jerawat, akne, dan keputihan.

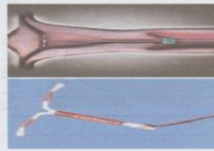
6. SUSUK ATAU IMPLANT

Norplant adalah salah satu jenis implan yang dimasukkan ke dalam tubuh wanita yang bersifat jangka panjang, dosis rendah, reversibel dan hanya mengandung progestin.



7. AKDR

AKDR yang mengandung levonorgestrel bisa digunakan untuk jangka waktu 3 atau 5 tahun. Kontrasepsi ini dipasang pada rongga rahim antara hari pertama sampai dengan hari ke 7 siklus menstruasi. Juga dapat dipasang segera dalam 4 bulan pertama pasca aborsi. Pemasangan pasca melahirkan dilakukan 6 minggu pasca melahirkan.



minggu pasca melahirkan.

ALAT KONTRASEPSI

KELUARGA BERENCANA



Oleh:

FITRIANA SETYANI

15821519

PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONDOK

ROGO

2016

Seperti pepatah,
Banyak jalan menuju roma, begitu juga
banyak pilihan untuk mencapai K3 sesuai

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Pokok Bahasan : Perawatan Tali Pusat
 Sasaran : Ny . Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang perawatan tali pusat

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian tali pusat , cara merawat tali pusat, upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi, info tentang tali pusat, dan tips menjaga tali pusat

C. Materi

Perawatan tali pusat

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang apa tali pusat itu, cara merawat tali pusat, upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi, info tentang tali pusat, dan tips menjaga tali pusat

Ponorogo, 09-02-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

PERAWATAN TALI PUSAT



Apa tali pusat itu ?

Tali pusat adalah saluran yang menghubungkan bayi dengan plasenta saat berada di dalam rahim, di mana plasenta berguna untuk menyediakan oksigen dan nutrisi dari ibu untuk bayi di dalam kandungan. Ketika bayi dilahirkan, dokter akan memotong tali pusat bayi dan biasanya menyisakan tali pusat beberapa sentimeter. Tali pusat itu akan putus atau terlepas sendiri dalam waktu 10-21 hari, berbeda pada setiap bayi. Selama tali pusat belum putus, perawatan tali pusat yang baik sangat penting agar tidak terjadi infeksi.

Cara Merawat tali pusat :

1. Selalu cuci tangan sampai bersih sebelum mulai melakukan perawatan tali pusat. Usahakan selalu mencuci tangan sebelum menyentuh bayi.
2. Kemudian, Mandikan bayi dengan menggunakan washlap atau sponge bath. Bersihkan tali pusat, terutama bagian

Tutup atau bungkus kembali tali pusat dengan menggunakan kasa steril kering. Kain kasa harus diganti, setiap tali bayi usai mandi, berkeringat, terkena kotoran dan basah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi :

- Merawat tali pusat berarti menjaga agar luka tersebut tetap bersih, tidak terkena air kencing, kotoran bayi atau tanah.

- Bila kotor, cuci luka tali pusat dengan air bersih yang mengalir dan segera keringkan dengan kassa kering dan di bungkus dengan kassa tipis yang steril dan kering.

- Dilarang membalut atau mengoleskan ramuan, abu dapur, dan sebagainya pada luka tali pusat sebab akan menyebabkan infeksi dan tetanus yang dapat berakibat dengan kematian neonatal.



Info tentang tali pusat :

Perawatan tali pusat dengan kasa steril kering memungkinkan tali pusat lepas pada hari ke 5 - 7. Bila tali pusat belum lepas setelah 4 minggu atau terdapat tanda-tanda infeksi (kemerahan pada pangkal tali pusat, berbau busuk, bernanah) segera konsultasikan dengan bidan atau dokter.

Setelah tali pusat putus, pusar akan terlihat seperti *badang* (menonjol). Sebagian kelompok masyarakat percaya bahwa dengan memarah koin di atas pusar yang menonjol ini dapat mencegah pusar menjadi *badang*, koin atau pemberat apapun sekecil apapun tidak efektif mencegah pusar *badang*. Lambat laun, pusar akan masuk kembali dengan sendirinya. Menurut koin di atas pusar bayi terkadang membawa masalah lain, yaitu resiko infeksi oleh karena koin dapat menjadi sarang kuman. *Badang* tidaknya pusar bayi lebih disebabkan oleh faktor genetik atau keturunan.

Tips menjaga tali pusat :

1. Ketika mengganti popok atau diaper, pastikan memisalnya di bagian bawah perut bayi (di bawah tali pusat). Ini untuk menjaga agar tali pusat tidak terkena air kencing atau kotoran bayi.

2. Gendakan pakaian yang agak longgar untuk sirkulasi udara di sekitar tali pusat, sampai tali pusat puput.

3. Jangan pernah menarik-narik atau memotong tali pusat, walaupun sekecil-an dan tampak sudah terlepas, karena tali pusat ini akan lepas dengan sendirinya.

4. Adanya sedikit peradangan adalah normal sebelum dan sesudah tali pusat puput. Gunakan kasa steril untuk membersihkannya. Bila peradangan terus terjadi atau mengeluarkan bau busuk, segera hubungi dokter, karena bisa jadi itu adalah tanda-tanda tetanus.

5. Hindari hal-hal yang aneh dan berbau mistis. Jangan pernah meletakkan ramuan, koin, kaji atau bubuk apa pun ke bagian pangkal tali pusat bayi. Karena hal ini akan menjadikan tali pusat sarang kuman atau menyebabkan tali pusat tetanus dan infeksi.

PERAWATAN TALI PUSAT



6. Penggunaan cairan antiseptik yang memiliki kandungan yodium (alcohol/betadine) pun tidak lagi dianjurkan. Tali pusat bisa ditutup dengan kain kasa steril.

7. Ketika tali pusat sudah puput, biarkan area pusar sembuh dalam beberapa hari. Tidak perlu menggunakan plester untuk menutupinya, tapi biarkan kering secara alamiah untuk mencegah infeksi. Tension menggosok popok atau diaper di bawah perut untuk memberi tempat



bagi pusar yang belum sembuh.

OLEH:
FITRIANA SETYANI
15621519

PRODI DS KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNMUH PONOROGO

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Tempat praktek : Bpm Indah Rahmawati
 Tanggal : 8 Februari 2018
 Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
 Sasaran : Ny . Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang ASI eksklusif

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian ASI eksklusif, langkah-langkah memulai dan mencapai ASI eksklusif, pentingnya ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif

C. Materi

ASI eksklusif

D. Kegiatan Penyuluhan

ii. Metode : Ceramah dan Tanya jawab

iii. Media : Leaflet

iv. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian ASI eksklusif , langkah-langkah memulai dan mencapai ASI eksklusif, pentingnya ASI eksklusif , manfaat ASI eksklusif

Ponorogo, 15-02-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

Apakah ASI EKSKLUSIF itu??

ASI eksklusif adalah menyusui bayi tanpa tambahan asupan apapun selain ASI. ASI sudah mengandung berbagai asupan makanan yang sangat dibutuhkan tubuh bayi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan lainnya, sehingga bayi sebenarnya tak membutuhkan zat apapun lainnya di luar ASI.

Langkah-langkah memulai dan mencapai ASI eksklusif:

- Menyusui dalam satu jam setelah kelahiran
- Menyusui secara eksklusif hanya ASI
- Artinya, tidak ditambah makanan atau minuman lain, bahkan air putih sekalipun
- Menyusui kapanpun bayi meminta (on-demand), sesering yang bayi mau, siang dan malam
- Tidak menggunakan botol, susukan, empeng
- Mengeluarkan ASI dengan memompai atau
- Menyerah dengan tangan, disaat tidak

bersama anak.

- Mencegah infeksi dan pilitis dari telinga

Mengapa ASI eksklusif tidak bisa digantikan dengan yang lainnya?

Hal ini karena dengan perkembangan si buah hati. Untuk pertumbuhan yang maksimal, sebaiknya anak diberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan. Jika tidak ada ASI, anda bisa menggunakan susu formula. Akan tetapi, pertumbuhan untuk si buah hati tidak akan maksimal. Sedangkan dalam usia 6 bulan ke bawah, di



ASI PASTI!

berji makann lainnya. Maka si buah hati akan sulit mencernanya. Sebab pencernaan si buah hati akan relatif sempurna saat usia 6 bulan ke atas.

Manfaat ASI eksklusif untuk si bayi

- Melindungi dari infeksi gastrointestinal
- Bayi yang ASI eksklusif selama enam bulan tidak mengalami sama pertumbuhan dengan yang ASI eksklusif hanya empat bulan
- ASI eksklusif enam bulan ternyata tidak menyebabkan kekurangan zat besi





0-6 bulan
ASI PASTI!

Manfaat ASI eksklusif untuk Ibu:

- Manfaat ASI eksklusif untuk si Ibu:
- Mengurangi risiko kembalinya berat badan setelah melahirkan, sehingga
- Memberi jarak antar anak yang lebih panjang alias menunda kehamilan berikutnya
- Karies gigi
- Menyusui terbukti mengurangi risiko terkena diabetes tipe 2
- Menyusui meningkatkan risiko terkena kanker payudara
- Ibu lebih cepat mengalami menstruasi
- Ibu lebih cepat mengalami kehamilan berikutnya
- Menyusui enam bulan lebih lama mengurangi risiko terkena obesitas
- Menyusui enam bulan lebih lama mengurangi risiko terkena diabetes tipe 2
- Menyusui enam bulan lebih lama mengurangi risiko terkena kanker payudara
- Menyusui enam bulan lebih lama mengurangi risiko terkena kanker payudara

Sampai saat ini, masih banyak kondisi yang membuat para ibu tidak dapat memberikan

ASI secara eksklusif. Salah satunya karena kurangnya informasi dan edukasi untuk mereka.



ANI
Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia

FITRIANA

DIHIMPUN
UMPO 2018

ASI EKSKLUSIF

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Pokok Bahasan : Imunisasi
 Sasaran : Ny . Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang imunisasi

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, efek samping imunisasi , jenis imunisasi dan cara pemberiannya

C. Materi

Imunisasi

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, efek samping imunisasi, jenis imunisasi dan cara pemberiannya

Ponorogo, 22-02-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

IMUNISASI

Imunisasi adalah pemberian kekebalan untuk melindungi diri dari penyakit. Melalui imunisasi, tubuh akan lebih kuat melawan penyakit begitu terjadi kontak dengan berbagai penyakit, seperti: Hepatitis B, Tuberkulosis (TBC), Difteri, Batuk Rejan, Tetanus, Polio, dan Campak.



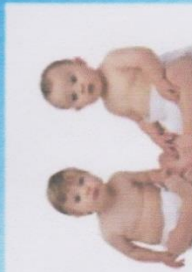
Tujuan Imunisasi:

1. Memberikan kekebalan tubuh pada bayi terhadap penyakit tertentu.
2. Mencegah kesakitan, kecacatan dan kematian pada bayi.

Apakah Imunisasi Aman Bagi Bayi? Adakah Efek Samping?

Imunisasi sangat aman bagi bayi. Memang setelah mendapatkan imunisasi bayi bisa menjadi demam atau nyeri pada sekitar tempat suntikan, dan berbagai reaksi lainnya. Namun hal ini tidak serius dan berlangsung sementara saja (tidak lebih dari 48 jam).

**DENGAN
IMUNISASI dapat
mencegah
kekebalan tubuh dari
penyakit**



Jenis Imunisasi Yang Diperlukan, Kapan Dilakukan & Bagaimana Pemberiannya

Jenis Imunisasi	Kapan	Imunisasi untuk melasan	Cara Imunisasi
Hepatitis B Pertama Kedua Ketiga	1-7 hari 2 bulan 3 bulan	Hepatitis B	Suntik
BCG	1 bulan	Penyakit TBC	Suntik
POLIO Pertama Kedua Ketiga Keempat	2 bulan 3 bulan 4 bulan 9 bulan	Polio	Dieres ke mulut
DPT Pertama Kedua Ketiga	2 bulan 3 bulan 4 bulan	Campak	Suntik
CAMPAK	9 bulan	Penyakit campak	Suntik

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama mahasiswa : Fitriana Setyani (15621519)
 Pokok Bahasan : Implan Kontrasepsi untuk Wanita
 Sasaran : Ny . Z G2P10001
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST
 Waktu : 5 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang implan kontrasepsi untuk wanita

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian KB implant, cara kerja KB implant, jenis implant, keuntungan dan kerugian, indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi implant, dan efek samping KB implant

C. Materi

Implan Kontrasepsi untuk Wanita

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
5 menit	Salam, Pembukaan	Menjawab salam	Leaflet
	Penyampaian materi	Mendengarkan	
	Tanya jawab	Tanya jawab	
	Penutup salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian KB implant, cara kerja KB implant, jenis implant, keuntungan dan kerugian, indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi implant, dan efek samping KB implant.

Ponorogo, 21-03-2018

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Indah Rahmawati.S.ST)

(Fitriana Setyani)

Apa itu implan??

Dua kapsul tipis, fleksibel berisi levonorgestrel (LNG) yang disisipkan di bawah kulit lengan atas seorang wanita

Bagaimana cara kerja implan ??

- A. Lendir serviks menjadi kental
- B. Mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi
- C. Mengurangi transportasi sperma
- D. Menekan ovulasi

Jenis implan

- A. Norplant
- B. Implanon
- C. Jaderra dan Implanon

Keuntungan

- A. Daya guna tinggi
- B. Perawatan jangka panjang (3 tahun untuk Jaderra)
- C. Pengendalian tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan
- D. Tidak memerlukan pemeliharaan dalam

- E. Bebas dari pengaruh estrogen
- F. Tidak mengganggu kegiatan sehari-hari
- G. Tidak mengganggu ASI
- H. Klien hanya perlu kembali ke klinik bila ada keluhan
- I. Tidak diobati setiap saat sesuai dengan kebutuhan



Keuntungan....

- A. Gangguan pola haid
- B. Perubahan libido dan BB
- C. Nyeri kepala
- D. Nyeri mammae
- E. Perasaan mual

Sapa saja yang diperbolehkan menggunakan kontrasepsi implan ??

- A. Wanita dalam usia reproduksi
- B. Punya anak atau belum
- C. Respartum atau menyusui
- D. Pesta keguguran
- E. Tidak ingin punya anak lagi namun tidak steril
- F. Tekanan darah <180/110 mmHg
- G. Kontraindikasi terhadap kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen
- H. Sering lupa menggunakan pil

Dan siapa saja yang tidak diperbolehkan menggunakan kontrasepsi implan ??

- A. Hamil atau diduga hamil
- B. Perdarahan pervaginam yang belum diketahui penyebabnya
- C. Benjolan/kanker payudara atau riwayat kanker payudara

Efek samping

- A. Terjadinya efek pada sistem reproduksi
- B. Kehamilan ektopik
- C. Sakit kepala

Perawatan

- A. Amenorea
- B. Spotting (perdarahan bercak ringan)
- C. Ekspulsi

Perawatan khusus bagi Penderita Implan ??

- A. Terjadinya ketidakteraturan haid yang sebelumnya teratur kemungkinan telah terjadi kehamilan
- B. Nyeri perut bagian bawah yang hebat, kemungkinan terjadi kehamilan ektopik

AVO IKUT KB.....



IMPALU KONTRASEPSE UNTUK WANITA

FITRIANA SETYANI
15621519

Program studi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo
2015

Lampiran 9 Lembar KIA



CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

USE-

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: 11 - 5 - 2017
 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: 18 - 2 - 2018
 Lingkar Lengan Atas: 24.5 cm; KEK (✓), Non KEK () Tinggi Badan: cm
 Golongan Darah:
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: implan
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu:
 Riwayat Alergi:

[illegible]

Lampiran 10 Lembar Pembimbing

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	27/2017	Konsul BAB 1		
2	4/2017	Konsul BAB 10		
3	17/2017	Konsul BAB 1		
4	25/10	Konsul BAB 1		
5	30/2017	Acc BAB 1 Langut BAB 11		
6	9/2017	Konsul BAB 2 Aneka		
7	12/2017	Acc		
8	17/2017	Konsul BAB 1 Aneka		
9	20/4	Acc		
10	23/5	Konsul BAB 1 Konsul BAB 1		
11	6/2018	Konsul BAB 1 BAB 10		
12	9/2018	Konsul BAB 1 Konsul BAB 1		
13	10/2018	Acc		

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.		Konsul BAB 1	Revisi	
2.		Konsul BAB 1	Revisi	
3.		Konsul BAB 1	ACC BAB 1 lanjut BAB 2	
4.	10/11/2017	BAB II	- Cek ulang yg telah Kandungan yang benar dari awal- akhir.	
5.	12/11/2017		ACC ulang proposal	

13

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
22/2018	23/4	Konsul ANC - KB		
23/2018	23/4	ACE Atub		
22/2018	22/5	Penbalasan	Revisi FTO	
8/2018	8/6	Penbalasan	Atub ~ Test Pembahasan Sesuai yg KSR MKS	
3/2018	3/7	Penbalasan		
		lanjut bab V		
		Revisi		
		Bab IV		
		Bimbingan		
		Saran ~		
		Tugasan		
		maupun		
		ACE bab IV		
		dan		

14